


		PENATALAKSANAAN <i>EMERGING INFECTIOUS DISEASES</i>	
		No. Dokumen: SPO/PHBW/KPI-052	Revisi: 02
		Halaman: 1/4	
SPO	Tanggal Terbit: 01 September 2023	Ditetapkan: Direktur Rumah Sakit  Dr. AGUS MARVIANTO	
	<p>Suatu proses yang dilakukan untuk penanganan dan penatalaksanaan pasien dengan emerging infektious disease</p> <p><i>Emerging Infectious Disease</i> (EID) adalah <i>Emerging disease</i> termasuk wabah penyakit menular yang tidak diketahui sebelumnya atau penyakit menular baru yang insidennya meningkat signifikan dalam dua dekade terakhir. Emerging disease dapat merupakan peningkatan kejadian tak terduga pada spesies dan area yang diketahui (Moutou and Pastoret, 2015).</p> <p><i>Re-emerging Infectious Disease</i> atau <i>resurgent infectious disease</i>, yaitu adalah wabah penyakit menular yang muncul kembali setelah penurunan yang signifikan dalam insiden dimasa lampau.</p> <p><i>New Emerging Infectious Disease</i> adalah penyakit yang baru muncul di populasi dan perluasan host (misal dari hewan ke manusia) secara cepat yang berhubungan dengan peningkatan penyakit yang dapat terdeteksi. Influenza, H5N1, SARS, Ebola, Mers Cov, dll</p>		
TUJUAN	1. Agar semua petugas kesehatan mengetahui penanganan dan cara penularan pasien dengan kasus penyakit-penyakit tersebut		

	PENATALAKSANAAN EMERGING INFECTIOUS DISEASES		
	No. Dokumen SPO/PHBW/KPI-052	Revisi: 02	Halaman: 2/4
TUJUAN	<p>2. Agar semua petugas cleaning service mengetahui cara pembersihan ruangan pasien dengan kasus penyakit tersebut.</p> <p>3. Mencegah kontaminasi silang dari 1 (satu) pasien dengan pasien, pasien dengan petugas rumah sakit.</p>		
KEBIJAKAN	Sesuai Peraturan Direktur Rumah Sakit Primaya Nomor: 051/PER/DIR/PHBW/VI/2021 tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.		
PROSEDUR	<p>1. Perawat triage melakukan screening <i>emerging infectious disease</i> (menanyakan riwayat berpergian dari negara terjangkit contoh Timur Tengah, Korea : MERS –Cov, Singapura : Zika, Influenza : Cina, Ebola : Afrika, India : Nipah)</p> <p>2. Jika ada kecurigaan <i>emerging infectious disease airborne</i>: TB, Avian Influenza, Smallpox. SARS tempatkan pasien pada ruang tekanan negatif, berikan pasien masker.</p> <p>Droplet/percikan : MERS, COVID 19 tempatkan pasien ada ruang tersendiri, berikan pasien masker</p> <p>Kontak : Ebola tempatkan pasien dalam ruangan tersendiri, berikan masker</p> <p>3. Petugas yang menangani pasien suspect <i>emerging infectious disease</i> menggunakan alat pelindung diri, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Googles b. Masker N95 c. Sarung tangan 		

	PENATALAKSANAAN <i>EMERGING INFECTIOUS DISEASES</i>		
	No. Dokumen SPO/PHBW/KPI-052	Revisi: 02	Halaman: 3/4
PROSEDUR	<p>d. Gaun anti air</p> <p>e. Alas kaki/ sepatu</p> <p>4. Koordinator/ penanggung jawab shift IGD menghubungi IPCN dan SOD tentang adanya kasus suspect emerging infeksius disease.</p> <p>5. Setelah menerima laporan dari IGD, IPCN melakukan investigasi langsung ke IGD dan menetapkan kewaspadaan standar pada pasien dan petugas.</p> <p>6. Petugas kebersihan membersihkan ruang isolasi menggunakan klorin 0,5%.</p> <p>7. Petugas kebersihan yang membersihkan ruang isolasi menggunakan alat pelindung diri lengkap :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Goggles dan pelindung wajah b. Masker N95 c. Sarung tangan d. Gaun dan apron e. Alas kaki/ sepatu 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unit Rawat Jalan 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Unit Rawat Inap 4. Unit Rawat Intensif 		
REFERENSI	PMK no.27 Tahun 2017 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.		

**PENATALAKSANAAN EMERGING INFECTIOUS
DISEASES**

No. Dokumen
SPO/PHBW/KPI-052

Revisi:
02

Halaman:
4/4

